



PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

ANALISIS STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENCEGAH BULLYING DI SMA MUHAMMADIYAH KEDUNGADEM

Rana Sagita*, Neneng Rika Jazilatul Kholidah², Fifi Zuhriyah³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: ranasagita9@gmail.com

Abstract

Bullying is a serious issue faced by many students in schools, and it not only negatively impacts the environment but also creates a harmful learning environment. Implementing character education in schools can increase students' empathy and resilience against bullying. This study aims to analyze the effectiveness, threats, and consequences of character education strategies in combating bullying in SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem. The research uses qualitative research with descriptive methods to gather, analyze, and describe the character education strategies. The study also examines the interaction between students, teachers, and school environment to create positive character traits to prevent bullying. Data collection methods include observation, observational observation, and documentation. The combination of observation, observational observation, and documentation can provide valuable insights into the learning process and bullying prevention strategies in schools.

Keywords: *Bullying, character building, teacher, student.*

Abstrak

Perundungan adalah masalah serius yang dihadapi oleh banyak siswa di sekolah, dan hal ini tidak sekedar memberikan pengaruh negatif pada lingkungan namun juga menciptakan suasana dalam lingkungan belajar yang berbahaya. Menerapkan pendidikan karakter di sekolah dapat meningkatkan empati dan ketahanan siswa terhadap perundungan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas, ancaman, dan konsekuensi dari strategi pendidikan karakter dalam memerangi perundungan di SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mendeskripsikan strategi pendidikan karakter. Studi ini juga meneliti interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan sekolah untuk menciptakan sifat karakter positif guna mencegah perundungan. Metode pengumpulan data mencakup observasi, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Kombinasi dari observasi, observasi langsung, dan dokumentasi dapat memberikan wawasan berharga tentang proses pembelajaran dan strategi pencegahan perundungan di sekolah.

Kata Kunci: *Perundungan, Pendidikan, Guru, Siswa SMA*

PENDAHULUAN

Di era modern ini, pendidikan tidak semata-mata terpusat pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Pendidikan karakter mendapat perhatian khusus seiring dengan usaha pemerintah untuk memperbaiki mutu kualitas pendidikan. Dalam

rencana pembelajaran yang diterapkan di sekolah, terdapat penekanan pada nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan empati. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang baik. Dalam hal ini, strategi penerapan pendidikan karakter memainkan peranan yang signifikan dalam mencegah *bullying* di kalangan siswa terhadap sesama, termasuk mereka yang menjadi korban *bullying*. Dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan sikap empati dan menghargai orang lain. (Armini, 2024)

Bullying merupakan masalah serius yang dihadapi oleh banyak siswa di sekolah. Tindakan ini tidak semata-mata berpengaruh negatif terhadap korban, sekaligus membentuk lingkungan belajar yang tidak kondusif. *Bullying* merupakan masalah serius yang dihadapi oleh banyak siswa di sekolah. Tindakan ini tidak sekedar memberikan pengaruh negatif pada korban, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kurang baik. Meskipun *bullying*, baik verbal maupun non-verbal, masih terjadi, upaya seperti pembentukan tim anti-*bullying* dan sosialisasi tentang dampak *bullying* menunjukkan hasil positif dalam mengurangi frekuensi perundungan. Penelitian ini menekankan perlunya kerjasama antara sekolah, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. (Safaat, 2023)

SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem, sebagai salah satu lembaga pendidikan, bertanggung jawab dalam menciptakan suasana lingkungan yang aman dan mendukung bagi seluruh siswa. Implementasi proses pembelajaran karakter di sekolah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan empati siswa terhadap teman-teman mereka yang mengalami perlakuan *bullying*.

Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi bagaimana pendidikan karakter yang diterapkan pada SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem dapat meningkatkan empati siswa terhadap korban *bullying*. Penelitian ini juga dapat diharapkan mampu memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan mendeskripsikan strategi pendidikan karakter dalam mencegah *bullying* di SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan realitas di lapangan tanpa memanipulasi keadaan, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas, tantangan, dan dampak strategi pendidikan karakter dalam mencegah *bullying*. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan sekolah berperan dalam membangun karakter positif yang mampu mengurangi perilaku *bullying*.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi : Proses pembelajaran dimana peneliti terjun secara langsung dan mengamati bagaimana tingkah dan perilaku siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas
2. Wawancara : Dilakukan secara semi-terstruktur terhadap guru untuk memperoleh data tentang strategi pendidikan dalam mencegah *bullying*
3. Dokumentasi : Berupa foto pembelajaran yang digunakan untuk memperkuat data observasi

Mengacu pada metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kombinasi antara observasi, wawancara, dan dokumentasi mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai proses pembelajaran serta strategi pencegahan bullying di sekolah (Kartika, 2023). Observasi langsung memberikan data faktual mengenai perilaku siswa di dalam kelas, sedangkan wawancara dengan guru memberikan pemahaman mendalam terkait kebijakan dan pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan menjadi bukti pendukung yang memperkuat hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Analisis Strategi Pendidikan Karakter dalam Mencegah *Bullying* di SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Strategi pendidikan karakter yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem telah dirancang secara sistematis melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Strategi tersebut menekankan pada pembiasaan nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi dalam interaksi sosial antarsiswa.
2. kontribusi guru dalam menjalankan pelaksanaan strategi karakter dalam pendidikan sangat penting, terutama berfungsi sebagai teladan dan fasilitator. Guru tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga menjadi contoh dalam bersikap dan bertindak, serta aktif membimbing siswa dalam menghadapi konflik sosial.
3. Implementasi strategi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pencegahan perilaku bullying. Fakta ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang mengindikasikan adanya penurunan insiden *bullying* serta meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya sikap saling menghormati dan menyelesaikan konflik secara damai.
4. Hambatan dalam penerapan strategi pendidikan karakter masih ditemukan, seperti kurangnya keterlibatan orang tua, minimnya pelatihan guru dalam pendidikan karakter, serta adanya pengaruh lingkungan luar sekolah yang tidak mendukung. Namun, pihak sekolah terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaannya.
5. Secara keseluruhan, strategi pendidikan karakter di sekolah ini cukup efektif dalam mencegah *bullying*, meskipun masih perlu penguatan dari berbagai pihak, termasuk dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa strategi pendidikan karakter yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem terbukti efektif dalam membentuk lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meminimalisasi tindakan *bullying*. Strategi ini menjadi fondasi penting dalam membangun kesadaran kolektif di kalangan siswa untuk hidup berdampingan secara damai dan saling menghargai. Oleh sebab itu, pendidikan karakter perlu terus dikembangkan sebagai bagian integral dari budaya sekolah yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan sosial yang terus berkembang

SIMPULAN

Strategi pendidikan karakter yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem terbukti efektif dalam mencegah perilaku bullying di lingkungan sekolah. Strategi ini dirancang secara sistematis melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam berbagai kegiatan pembelajaran

dan didukung oleh peran aktif guru sebagai teladan serta pembimbing siswa. Meskipun masih terdapat hambatan, seperti kurangnya keterlibatan orang tua dan pengaruh lingkungan luar, upaya evaluasi dan penguatan terus dilakukan oleh pihak sekolah. Secara keseluruhan, pendidikan karakter menjadi fondasi penting dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, damai, dan saling menghargai, serta perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Armini, N. K. (2024). Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98-112.
- Setyawan, D. H., Cahyati, A. D., & Putra, P. (2024). UPAYA PENINGKATAN BISNIS DENGAN DIGITAL BRANDING PEMBUATAN LOKASI UMKM MELALUI APLIKASI GOOGLE MAPS DI DESA SIRNAJAYA. *An-Nizam*, 3(2), 67-74.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 147-160.
- Mahbubah, S., Saputri, E. D., & Zuhriah, F. (2024). EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PKN DI KELAS VIII SMP DARUSSALAM BAURENO TAHUN PELAJARAN 2023/2024. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* (Vol. 2, No. 2, pp. 375-379).
- Rokhim, S. N., Kholidah, N. R. J., & Ismaya, H. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* (Vol. 2, No. 2, pp. 361-365).
- Safaat, R. A. (2023). Tindakan bullying di lingkungan sekolah yang dilakukan para remaja. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(2), 97-100.